

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan media sosial sudah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam pola konsumsi hiburan di kalangan remaja, khususnya peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu aplikasi yang sangat populer saat ini adalah TikTok, yang menyajikan beragam konten audio-visual secara singkat dan menarik.

Berdasarkan laporan *We Are Social* melalui Data Reportal tahun 2024, Indonesia menempati posisi kedua dunia dalam jangkauan audiens iklan TikTok, dengan sekitar 126,8 juta pengguna yang dapat dijangkau melalui aplikasi tersebut dan sebagian besar penggunanya berada pada rentang usia 13–24 tahun (Azahra & Saputri, 2024). Tingginya angka tersebut membuktikan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari remaja di Indonesia. Di antara berbagai jenis konten yang beredar, musik *EDM* yang sedang *trending* menjadi salah satu yang paling sering didengarkan dan dipakai sebagai latar belakang video.

Musik *EDM* memiliki karakteristik khas berupa tempo yang cepat, irama yang repetitif, dan energi yang tinggi, sehingga mudah diingat dan mampu membangkitkan respons emosional yang kuat pada pendengarnya (Attias et al., 2013). Fenomena ini menjadikan musik *EDM* bukan hanya sekadar sarana hiburan, melainkan juga bagian dari rutinitas harian peserta didik, termasuk dalam konteks aktivitas belajar mereka. (Kurniawan et al., 2025)

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan peserta didik agar aktif belajar, mencapai tujuan, dan mempertahankan kegiatan belajar secara berkelanjutan. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi umumnya menunjukkan perhatian yang lebih baik, keterlibatan yang lebih aktif, rasa percaya diri yang lebih tinggi, serta pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Herwati et al., 2023). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat membuat peserta didik mudah merasa jenuh, tidak bersemangat, dan tidak optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Alakbarova, 2022).

Musik diketahui memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan aspek psikologis seseorang, seperti suasana hati, tingkat konsentrasi, ketertarikan, hingga motivasi dalam menjalankan suatu aktivitas (Assyafira Setiadi, 2025). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan musik tertentu bisa meningkatkan semangat dan *mood* peserta didik, sehingga berpotensi mendorong motivasi belajar. Namun di sisi lain, tidak semua jenis musik menghasilkan dampak yang sama bagi setiap peserta didik. Musik *EDM* dengan tempo cepat dan karakter ritmis yang kuat, dalam beberapa kondisi, justru dapat mengganggu konsentrasi dan fokus belajar, terutama apabila didengarkan pada waktu yang kurang tepat (Salsabilah Mino et al., 2025). Perbedaan respons individu terhadap musik ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih dalam secara ilmiah.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Diponegoro 1 Jakarta, terdapat peserta didik kelas IX yang terbiasa mendengarkan musik *EDM* yang sedang *trending* di TikTok baik sebelum belajar, sesudah belajar, waktu istirahat, maupun pada waktu *free class*. Kebiasaan ini tampak menjadi bagian dari rutinitas keseharian mereka seiring dengan meningkatnya intensitas penggunaan TikTok di kalangan remaja. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai ada atau tidaknya hubungan antara mendengarkan musik *EDM* di TikTok dengan tingkat motivasi belajar peserta didik di sekolah tersebut.

Meskipun fenomena mendengarkan musik *EDM* pada TikTok semakin banyak di kalangan peserta didik, sejauh ini belum terdapat penelitian ilmiah yang secara khusus mengkaji hubungan antara mendengarkan musik *EDM* pada TikTok dengan motivasi belajar peserta didik di SMP Diponegoro 1 Jakarta. Tanpa adanya data empiris yang jelas, sulit untuk menentukan apakah kebiasaan tersebut membawa dampak positif sebagai sarana peningkatan motivasi belajar, atau justru berpotensi menghambat proses pembelajaran peserta didik. Mengingat fenomena tersebut juga ditemukan dalam pengalaman empiris peneliti, sehingga memperkuat ketertarikan untuk menelaah hubungan antara kebiasaan mendengarkan musik dengan motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Hubungan Mendengarkan Musik *EDM* Pada TikTok dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta" penting untuk diteliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik, pihak sekolah, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengaplikasikan media serta musik populer secara tepat sasaran agar mampu memberikan hasil yang menguntungkan bagi kegiatan pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

“Apakah terdapat hubungan antara mendengarkan musik *EDM* pada TikTok dengan motivasi belajar peserta didik kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara mendengarkan musik *EDM* pada TikTok dengan motivasi belajar peserta didik kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta.

1.4 Batasan Masalah

Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta, dikarenakan mendengarkan musik sudah menjadi keseharian mereka, baik pada saat jam istirahat, kegiatan pembelajaran yang bersifat informal, maupun ketika *free class*. Selain itu, peserta didik kelas IX dipilih karena pada umumnya telah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai musik beserta berbagai genrenya, sehingga mampu mengenali dan membedakan jenis musik yang menjadi fokus penelitian. Sebaliknya, peserta didik kelas VII dan VIII relatif lebih jarang memutar musik di luar jam pelajaran karena ketertarikan mereka terhadap musik belum berkembang secara mendalam.

Oleh karena itu, peserta didik kelas IX dinilai lebih relevan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini berfokus pada hubungan mendengarkan musik *EDM* pada TikTok dengan motivasi belajar peserta didik. Kemudian jenis musik yang akan dikaji ialah musik *EDM* yang sedang *trending* di TikTok. Data yang dikumpulkan juga hanya mencakup motivasi belajar berdasarkan persepsi peserta didik, bukan dari guru, orang tua, atau pun pihak lain.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari aspek teori maupun praktis, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan musik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah mengenai hubungan antara kebiasaan mendengarkan musik populer, khususnya musik *EDM* yang *trending* pada TikTok, dengan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam mengenai topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik mengenai hubungan mendengarkan musik *EDM* pada TikTok dengan motivasi belajar mereka. Sehingga,

peserta didik dapat lebih bijak dalam mengatur waktu antara mendengarkan musik *EDM* dan kegiatan belajar.

b. Bagi guru dan sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam memahami kebiasaan peserta didik terkait penggunaan media sosial dan musik populer khususnya musik yang sedang *trending* pada TikTok, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

1.6 Keaslian Penelitian (*State of The Art*)

Penelitian ini didasarkan pada hasil kajian pustaka, observasi, survei, dan wawancara secara mandiri. Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian relevan, ditemukan sejumlah penelitian yang membahas pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik, seperti Masayu Putri Maharendra, Achmad Fathoni (2025) yang mengkaji “Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar” dan Ricky Avandra, Farida Mayar, Desyandri (2023) yang meneliti “Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar dan Emosional Peserta didik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji hubungan antara mendengarkan musik *EDM* populer di TikTok dengan motivasi belajar.

Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menghubungkan fenomena konsumsi musik *EDM* di TikTok sebagai

variabel yang secara spesifik dianalisis keterkaitannya dengan motivasi belajar peserta didik kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta.

